

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan masyarakat suku Gayo merupakan masyarakat yang kaya akan budaya dan adat. Masyarakat menerapkan suatu nilai budaya pada tradisi lisan yang disebut dengan *pepongoten*. *Pepongoten* sendiri merupakan salah satu bentuk karya sastra tradisional khas etnis Gayo berupa puisi yang memiliki banyak makna yang terkandung didalamnya

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa makna yang terdapat di dalam *pepongoten* lebih banyak mengandung makna menasehati. Makna menasehati berisikan nasehat dari orang tua kepada kedua pengantin berupa pengajaran untuk menjalani kehidupan kedepannya. Pengajaran yang diberikan contohnya menjaga perilaku yang boleh dan tidak boleh dilakukan untuk mempertahankan pernikahan. Sedangkan untuk makna pengharapan hanya ditemukan beberapa saja. Makna pengharapan berisikan harapan orang tua kepada pengantin agar pernikahan mereka selalu dilimpahi kebahagiaan.

Pada tradisi *pepongoten* ditemukan nilai-nilai budaya yang disampaikan secara tersirat. Nilai-nilai budaya inilah yang berkembang luas dalam masyarakat suku Gayo yang bernilai baik bagi kehidupan. *Pepongoten* merupakan suatu bentuk ekspresi pikiran dan perasaan masyarakat suku Gayo yang selalu muncul dalam berbagai peristiwa kehidupan masyarakat yang meliputi peristiwa suka atau

duka dan peristiwa besar atau kecil yang menjadi acuan pengharapan kehidupan masyarakat kedepannya.

Nilai budaya yang ditemukan dalam hasil penelitian ini dibagi menjadi dua nilai budaya, yaitu nilai budaya kedamaian dan nilai budaya kesejahteraan. Nilai budaya kedamaian yang meliputi nilai religi, nilai kesopansantunan, nilai kesetiakawanan sosial, nilai kerukunan, nilai komitmen, nilai pikiran positif, dan nilai rasa syukur. Nilai-nilai tersebut berisikan tentang sikap yang identik dengan keluarga, pesahabatan, ketenangan, dan norma-norma adat yang sudah disepakati oleh masyarakat suku Gayo. Kemudian nilai budaya kesejahteraan yang meliputi nilai kerja keras, disiplin, pendidikan, kesehatan, gotong royong, dan pengelolaan gender. nilai-nilai tersebut berisikan tentang tatanan kehidupan sosial dan material yang dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.

5.2 Saran

Peranan bahasa sangatlah penting dalam memahami kebudayaan dan begitu juga sebaliknya, peranan kebudayaan juga sangat penting dalam memahami bahasa. Komunikasi dalam bahasa akan mencapai sasarannya apabila peserta komunikasi menempatkan bahasa di dalam konteks budayanya. Antropolinguistik merupakan ilmu yang meneliti seluk beluk hubungan antara pemakai bahasa dengan pola kebudayaan dalam masyarakat tertentu atau ilmu yang mencari hubungan antara bahasa, pengguna bahasa, dan kebudayaan pada umumnya. Pengaruh budaya luar juga mempengaruhi akan identitas suatu budaya sehingga

banyak generasi muda sekarang yang lupa akan budayanya sendiri. Untuk itu peneliti berharap agar ada peneliti-peneliti lain melakukan penelitian tentang kajian antropolinguistik dalam suatu etnik atau suku lainnya, khususnya untuk masyarakat suku Gayo agar memaikai dan mempertahankan pepongoten dengan cara sering mengucapkan pepongoten tersebut dalam kehidupan sehari-hari agar keunikan dari *pepongoten* yang merupakan ciri khas budaya Gayo tidak pudar ataupun punah.